

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>42</sup>

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sejalan dengan definisi tersebut diatas, Kirk dan Miller dalam Moleog, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>43</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik, menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.<sup>44</sup> Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu

---

<sup>42</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara 2010), hlm. 1

<sup>43</sup> Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Metode)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 463

pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>45</sup>

Penulisan mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak UD. Wahyu Abadi. Data tersebut dideskripsikan sesuai keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Home Industri Sraptu UD. Wahyu Abadi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang di teliti. Adapaun lokasi dalam penelitian ini adalah Home Industri Sepatu yang berada dijalan Ontoseno gang 4 Dusun Parerejo Desa Gedangsewu Kecamatan Pare.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki posisi kunci. Hal ini dikarenakan

---

<sup>45</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 29

keberadaan dan kehadirannya dalam objek peneliti merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subjek penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.<sup>46</sup>

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses Peran Home Industri Sepatu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pabrik Sepatu Legacy Leather Art UD. Wahyu Abadi di Desa Gedangsewu Pare).

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari industri terkait tentang peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peneliti melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang bersangkutan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 12

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan pada data-data sekunder yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>47</sup> Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi langsung yang

---

<sup>47</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 141

dilakukan secara langsung pada Peran Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara merupakan cara pengambilan data yang sistemnya sama dengan angket, hanya saja kalau wawancara pertanyaannya diajukan secara lisan atau langsung kepada narasumber dan dijawab secara lisan pula. Jadi, wawancara dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu.<sup>48</sup>

Dalam wawancara ini dilakukan wawancara dengan model terstruktur yaitu pernyataan yang akan diajukan kepada narasumber disusun terlebih dahulu dengan rapi sesuai yang ingin ditanyakan. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara beberapa pimpinan dan para karyawan untuk mengetahui tentang Peran Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan

---

<sup>48</sup> Teguh Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 60

penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>49</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit kecil, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup>

Jadi, pada analisis data ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Jadi manakala terdapat data yang masih kurang maka data tersebut dapat segera dilengkapi. Menurut Miles Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>51</sup> Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 8

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 91

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini tema-tema yang akan menjadi bahan reduksi data di sesuaikan dengan fokus, yaitu peran Home Industri Sepatu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 92

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 95

Jadi, pada penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Sehingga pada penelitian ini data terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

### **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>54</sup>

Dengan demikian, pada penarikan kesimpulan ini di lihat terlebih dahulu pada kesimpulan awal. Apabila sudah terbukti kebenarannya, maka bisa ditarik kesimpulan yang terakhir setelah kegiatan yang pertama selesai sehingga penarikan kesimpulan ini dapat memperoleh kesimpulan yang valid dan kredibel.

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 99

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas Eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).<sup>55</sup>

### 1. Uji *credibility* (validitas internal)

Adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian

### 2. *Transferability* (validitas Eksternal)

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

### 3. *Dependability* (reabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan prose penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel ketika orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 356

#### 4. *Confirmability* (obyektivitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di lokasi atau tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.<sup>56</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait tentang peran home industri dalam mensejahterakan masyarakat, dan juga didalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 365

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, ditahap ini peneliti berkunjung ke industri untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisi Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahap ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.